

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
PADA SISWA KELAS XI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI



Disusun oleh:

DWI SRI PURWASIH
A. 210 060 085

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern terutama pada era globalisasi seperti sekarang ini akan membawa dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan hal ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Undang-Undang (UU) Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan :

Pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Menurut Slameto (1993:17) “Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima”. Sedangkan menurut Tu’u (2004:75) “Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan

mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah”. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal).

Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor lingkungan sekolah. Menurut Sardiman (2006:75) ”Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar”. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong motivasi.

Selama ini kebanyakan motivasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali kurang, hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa dalam menerima pelajaran akuntansi di kelas. Selain itu masih ada siswa yang terlambat mengerjakan tugas bahkan ada yang tidak mengerjakan tugas, masih banyak siswa yang tidak memiliki kelengkapan belajar akuntansi seperti yang telah diperintahkan guru misal : pensil, penggaris, kalkulator. Adanya semangat

belajar yang rendah maka prestasi belajar akuntansi siswa tidak optimal. Sedangkan visi dari SMA N 3 Boyolali yaitu ”menjadikan SMA N 3 Boyolali sekolah yang unggul dan berbudaya lingkungan, kreatif, inovatif, kompetitif dan religius”.

Salah satu indikatornya yaitu unggul dalam Penelusuran Bakat Dan Minat (PMDK) dan Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN), serta unggul dalam perolehan nilai ujian akhir. Dalam hal ini sekolah mempunyai harapan agar semua siswa memperoleh prestasi yang gemilang dalam setiap mata pelajaran tidak terkecuali mata pelajaran akuntansi.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa salah satunya adalah faktor lingkungan. Lingkungan merupakan suatu komponen sistem yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Dalam penelitian ini kondisi lingkungan sekolah menjadi perhatian karena faktor ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah nilai-nilai kehidupan ditumbuhkan dan dikembangkan. Menurut Tu’u (2004:18) ”Sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh dan pembentukan sikap, perilaku, dan prestasi seorang siswa”. Tu’u (2004:1) “Lingkungan sekolah dipahami sebagai lembaga pendidikan formal, dimana di tempat inilah kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak didik”.

Lingkungan sekolah yang kondusif akan mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Lingkungan sekolah SMA Negeri 3 Boyolali yang letaknya sangat dekat dengan jalan raya menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar

agak terganggu selain itu buku pelajaran akuntansi yang tersedia di perpustakaan yang digunakan dalam pelajaran kurang lengkap.

Mata Pelajaran Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa jurusan IPS. Penguasaan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dapat dilihat dari kemampuan dalam melakukan pembukuan. SMA Negeri 3 Boyolali mempunyai harapan siswa jurusan IPS mampu menguasai mata pelajaran akuntansi tetapi yang menjadi kendala adalah mata pelajaran akuntansi dianggap sulit oleh siswa. Mata pelajaran Akuntansi yang diajarkan di SMA masih bersifat dasar yaitu siklus Akuntansi. Siklus akuntansi merupakan proses pencatatan, pengelompokkan, pengikhtisaran, serta penyusunan laporan keuangan baik di dalam perusahaan jasa, dagang maupun koperasi.

Data awal menunjukkan bahwa di SMA Negeri 3 Boyolali nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran akuntansi belum mencapai hasil yang maksimal. Dari 120 siswa sebanyak 90 siswa tuntas dalam belajar dan masih ada 30 siswa belum tuntas. Standart Ketuntasan Belajar Minimal (SKM) yang ditetapkan di SMA Negeri 3 Boyolali untuk mata pelajaran akuntansi yaitu 65.

Dari kenyataan tersebut dapat diindikasikan bahwa hasil belajar siswa belum cukup optimal. Hal itu dapat disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat berasal dari dalam diri siswa antara lain motivasi belajar, sedangkan faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor lingkungan Sekolah. Atas dasar pemikiran di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **”Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Boyolali”**.

B. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan penafsiran yang berbeda – beda pada persoalan pokok serta untuk mendukung hasil yang baik, maka penulis membatasi masalah pada :

1. Motivasi belajar pada siswa kelas XI SMA N 3 BOYOLALI dibatasi pada motivasi intrinsik : Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, lebih senang belajar mandiri, rajin dan penuh semangat dalam belajar, dapat mempertahankan pendapatnya.
2. Lingkungan sekolah SMA N 3 BOYOLALI dibatasi pada: Lingkungan Phisik : sarana dan prasarana meliputi (ruang dan tempat belajar, ventilasi kelas, penerangan kelas, perpustakaan sebagai penunjang) dan lokasi sekolah.
3. Prestasi belajar akuntansi kelas XI IPS SMA N 3 BOYOLALI dibatasi pada siswa semester 2 dengan kompetensi dasar melakukan posting dari jurnal ke buku besar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar pada kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali ?
2. Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali ?
3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali
2. Untuk mengetahui lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar, lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang diteliti
 - b. Sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima dibangku kuliah
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa

Dapat menumbuhkan motivasi belajar yang positif terhadap mata pelajaran akuntansi
 - b. Bagi sekolah

Sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas peserta didik

c. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terutama yang berhubungan dengan motivasi belajar dan lingkungan sekolah.

F. Sistematika Skripsi

Untuk mendapat gambaran yang jelas mengenai skripsi yang penulis susun, maka dikemukakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan menguraikan pengertian motivasi belajar, lingkungan sekolah, prestasi belajar akuntansi dan hubungan motivasi belajar, lingkungan sekolah terhadap prestasi, kerangka berfikir, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai arti metode penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, sampling, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang gambaran umum obyek penelitian penyajian data analisis data dan pembahasan hasil penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA